

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH MATHLA'UL ANWAR
SIDOWALUYO LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

**TRI RAHAYU
NPM. 1911030213**



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH MATHLA'UL ANWAR
SIDOWALUYO LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Subandi, MM
Pembimbing II : Iqbal, MM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

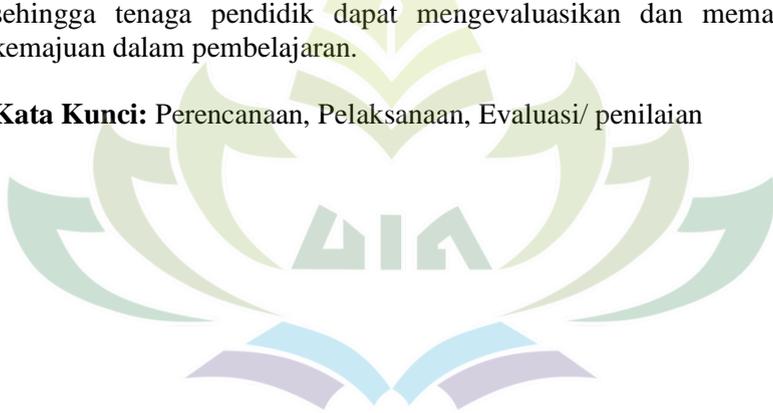
Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan memiliki ciri kekhasannya seperti solat dhuha sebelum pembelajaran dimulai kecuali pada hari senin dan sabtu karena adanya upacara bendera dan senam bersama, melakukan solat dzuhur sebelum pulang dari sekolah, dan tidak hanya itu setiap hari jum'at mengadakan yasinan bagi siswi dan solat jum'at bagi siswa di masjid yang bersebelahan dengan sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan yang berkaitan tentang: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan dan 3) Evaluasi/penilaian Manajemen Pembelajaran.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kepala madrasah, tenaga pendidik, dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara sebagai metode pokok, dan dokumentasi sebagai metode pendukung untuk melengkapi data-data. Dalam uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik atau metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan dalam Perencanaan yang ada di MTs Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan menyiapkan prota, promes, RPP dan silabus namun dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran terkadang masih ada tenaga pendidik yang tidak membuatnya dan masih ada yang belum lengkap. Hal tersebut dikarenakan jarang dilakukan pemeriksaan dan juga kesibukan guru sehingga tidak terlengkapinya RPP dan tidak membuatnya. Serta pada perencanaan media pembelajaran tenaga pendidik terkadang belum menggunakan alat peraga atau media pembelajaran, hanya menggunakan buku cetak saja atau LKS. Kemudian pada Pelaksanaan pembelajaran tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan pada saat memulai pembelajaran melakukan pendahuluan terlebih dahulu yaitu seperti memberi salam, menyapa, mengabsen peserta didik, mengondisikan kelas, mengingatkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dimulai.

Dalam kegiatan inti tenaga pendidik menjelaskan tujuan materipelajaran, materi pembelajaran yang disampaikan dengan jelas, memiliki wawasan, keterampilan, inovasi, dan kreativitas yang luas harus di kuasi dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu dalam kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dan kemudian memberikan kesimpulan serta memberikan pengayaan dan pendalaman materi yang telah dipelajari dengan memberikan tugas rumah dan tanya jawab dikelas dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan tak lupa membaca surat Al-Ashr. Dan terakhir Evaluasi/Penilaian hasil pembelajara, dalam penilaian hasil pembelajaran, setiap tenaga pendidik memberi nilai kepada perserta didik dengan cara memberikan tugas, tidak hanya itu saja tenaga pendidik juga menilai sikap, keterampilan dan keaktifan perserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian tersebut dilakukan untuk memenuhi sejauh mana penguasaan pengetahuan perserta didik sehingga tenaga pendidik dapat mengevaluasikan dan memantau kemajuan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi/ penilaian



ABSTRACT

Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo South Lampung has its peculiarities such as dhuha prayer before learning begins except on Monday and Saturday because of the flag ceremony and joint gymnastics, doing dhuhur prayer before returning home from school, and not only that every Friday holding yasinan for female students and Friday prayer for students in the mosque adjacent to the school. This study aims to describe the learning management in Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo South Lampung which is related to: 1) Planning 2) Implementation and 3) Evaluation / assessment of Learning Management.

The method in this study uses a descriptive qualitative approach. With data analysis techniques using data reduction, data presentation and conclusions. The informants in this study were obtained directly from the head of the madrasah, educators, and learners at Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo South Lampung. Data collection techniques in this study used observation techniques, interviews as the main method, and documentation as supporting methods to complete the data. In uji validity data using triangulation techniques or methods.

The results showed that Learning Management in Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo South Lampung in Planning at MTs Mathla'ul Anwar Sidowaluyo South Lampung prepared prota, promissory notes, lesson plans and syllabi but in making learning implementation plans sometimes there are still educators who do not make it and there are still incomplete. This is because there are rarely examinations and also the busyness of teachers so that RPP is not complete and does not make it. And in planning learning media, educators sometimes have not used teaching aids or learning media, only using printed books or LKS. Then in the implementation of learning Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo South Lampung educators when starting learning do an introduction first, such as greeting, greeting, absent student participants, conditioning the class, reminding past learning with the learning that will begin. In the core activities, educators explain the purpose of the subject matter, the learning material delivered clearly, has broad insights, skills, innovation, and creativity must be quasi-and applied in learning activities. After that, in the closing activity, the educator provides feedback to students about the material that has

been learned and then provides conclusions and provides enrichment and deepening of the material that has been learned by giving homework and questions and answers in class and ending learning with greetings and not forgetting to read Surat Al-Ashr. And finally Evaluation / Assessment of learning outcomes, in assessing learning outcomes, each educator gives value to student participants by giving assignments, not only that educators also assess the attitudes, skills and activeness of student participants in carrying out learning. The assessment is carried out to meet the extent of mastery of knowledge of learners so that educators can evaluate and monitor progress in learning.

Keywords: Planning, Implementation, Evaluation/ assessment



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Rahayu
NPM : 1911030213
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis,



Tri Rahayu

NPM. 1911030213



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran di Madrasah
Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo
Lampung Selatan**

**Nama : Tri Rahayu
NPM : 1911030213**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Subandi, MM
NIP. 196308081993121002**

Pembimbing II

**Iqbal, MM
NIP. 198603142019031014**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan” disusun oleh, **Tri Rahayu NPM : 1911030213** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa/20 Juni 2023 pukul 13.00- 14.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)

Sekretaris : Meyronita Firja, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. H. Yetri, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Subandi, MM (.....)

Penguji Pendamping II : Iqbal, MM (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Silvia Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu”¹
(Q.S. Al-Baqarah: 216)



¹ Zakaria Siregar, “Jihad Dalam Tafsir Tematik AlQuran (Tafsir Maudhu’i QS Al-Furqan: 52 Dan Al-Baqarah: 217),” *Wahana Inovasi* 7, no. 2 (2018): 2–11.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberi nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang sederhana ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasullulah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.

1. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih saya yang tiada terhingga kupersembahkan skripsi ini kepada dua orang yang paling berjasa dan saya sayangi, cintai tiada tara dalam hidup saya Bapak Tunggono dan Ibu Ponirah. Terimakasih yang sangat mendalam telah memberikan kasih sayang, dukungan, restu, pengorbanan, cinta kasih yang tiada terhingga, motivasi, nasihat, semangat, serta senantiasa menuturkan doa-doa baik yang tiada henti kepada anaknya untuk kemudahan dan kelancaran selama proses dalam hidup saya terutama pada masa perkuliahan berlangsung, yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Bapak dan Ibu yang selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu menjaga dalam kebaikan, kemudahan dan memuliakan kedua orangtuaku baik di dunia maupun di akhirat, aamiin yarobbal'amin.

2. Kakak-kakakku Eko Priono dan Dwi Untung Edianto, seseorang yang darahnya ikut mengalir dalam tubuh saya, yang selalu kebersamai meniti pahitnya kehidupan hingga diusia saya sekarang, yang telah memberi semangat, dukungan, dan terimakasih sudah menguatkan dan menjadi panutan kepada adik terakhir ini selama menempuh pendidikan. Saya persembahkan skripsi sederhana ini untukmu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Subandi, MM dan Bapak Iqbal, MM selaku dosen pembimbing, terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan juga telah membantu saya untuk mencari jalan keluar serta memberikan solusi untuk permasalahan skripsi ini. Atas bimbingan, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan, menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih Bapak, semoga jernih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
4. Dwi Nur Fitriani sahabat kecil saya sampai sekarang, terimakasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa prapenelitian sampai selesai penelitian. Terimakasih yang paling dalam telah senantiasa memberikan ruang waktu untuk selalu menemani, memberi bantuan dengan ikhlas dan tiada henti-hentinya memberi dukungan positif, semangat serta mendengarkan keluh kesah penulis. Kehadiran Dwi sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Vivi Rahayu Fz yang merupakan teman sekaligus sahabat saya dari Ma, camaba, satu kelas, selalu berdua, sering dikira adek-kakak sama dosen sampai pada dimana mendapatkan PA 1&2 yang sama, terimakasih telah membantu, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, inspirasi, dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Shodik Setiawan S.Kom sebagai teman dekat penulis sejak MI sampai sekarang terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran, dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis,

memberikan semangat dan motivasi serta selalu ada untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Teruntuk teman-teman terdekat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih salalu menemani, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta bantuan dengan ikhlas direpotkan dalam segala hal. Kehadiran kalian sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teruntuk teman-teman jurusan MPI FTK khususnya kelas C MPI'19. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan S1, terimakasih atas kebersamaanya dan selalu memberikan motivasi, semangat, serta dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membuat penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, terimakasih atas kebersamaannya.
9. Teruntuk semua pihak yang selalu bertanya: Kapan sempro?, kapan munaqosyah?, kapan sidang?, kapan wisuda?, kapan nyusul?, dan sejenisnya. Kupersembahkan skripsi ini untukmu.
10. Last but not least. Terimakasih kepada diri sendiri karena sudah berkerja keras dari awal sampai akhir dan berhasil melawan rasa sepi, sedih, kecewa, rasa malas dan juga rasa ingin menyerah. yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat , hati yang selalu tegar, mari berkerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ini.

Secara khusus saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya (kelak)

Akhir kata, penulis dapat menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. *Aamiin Yarabbal'amin.*

RIWAYAT HIDUP

Tri Rahayu, dilahirkan di Sidowaluyo kecamatan Sidomulyo kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 15 Desember 2000, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Tunggono dan Ibu Ponirah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016, penulis juga melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung tahun 2016 dengan mengambil jurusan Ilmu Ilmu Sosial (IIS) lulus pada tahun 2019.

Kemudian pada tahun yang sama penulis mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) kelas C dimulai pada semester I Tahun Akademik 1440 H / 2019 M. Selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pada bulan juni 2022 di desa Sidorejo kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan, kemudian pada bulan Agustus-September 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 36 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis,

Tri Rahayu
NPM. 1911030213

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti aamiin yarobbal’alamin. Skripsi ini di susun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Dr. Wan Jamaluddi, M.Ag, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
5. Prof. Dr. H.Subandi, MM, selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Iqbal, MM, selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
8. Kepala Madrasah dan keluarga besar MTs Mathlaul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan, yang memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan saudara sekandungku yang mana telah memotivasi dan dorongan kepada penulis sampai saat ini.
10. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis
11. Serta teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari penyusunan materi maupun penyajiannya, semoga skripsi ini memberikan informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan bermanfaat serta dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis,

Tri Rahayu
NPM. 1911030213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Metode Penelitian	20
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
2. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3. Sumber Data Penelitian	23
4. Metode Pengumpulan Data.....	24
5. Uji Keabsahan Data	28
6. Analisis Data	29
I. Sistematika Penulisan	31
BAB II LANDASAN TEORI.....	33
A. Pengertian Manajemen Pembelajaran	33
B. Fungsi Manajemen Pembelajaran	42
C. Tujuan Manajemen Pembelajaran	45
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelittian	49

1. Sejarah Singkat MTs Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan	49
2. Profil MTs Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan	50
3. Visi Dan Misi MTs Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan	50
4. Keadaan Peserta Didik Di MTs Mathlaul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan	51
5. Keadaan Tenaga Pendidik Di MTs Mathlaul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan.....	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Di Di MTs Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan	54
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	54
1. Perencanaan Pembelajaran	54
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
3. Evaluasi/Penilaian Hasil Pembelajaran.....	60
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	63
A. Analisis Data Penelitian	63
1. Perencanaan Pembelajaran	63
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	68
3. Evaluasi/Penilaian Hasil Pembelajaran.....	77
B. Temuan penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Rekomendasi.....	86
DAFTAR RUJUKAN.....	89
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.2 : Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Saat ini (sekarang) di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan
- Tabel 3.1 : Daftar Pimpinan Kepala Madrasah MTs Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan
- Tabel 3.2 : Daftar Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan
- Tabel 3.3 : Daftar Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan
- Tabel 3.4 : Data Guru Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan
- Tabel 3.5 : Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Validasi
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Traskip Wawancara
- Lampiran 5 : Karangka Observasi
- Lampiran 6 : Nota Dinas
- Lampiran 7 : Surat Pra Penelitian
- Lampiran 8 : Balasan Surat Pra Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Penelitian
- Lampiran 10 : Balasan Surat Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Similarity Turnitin Sekjur
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Hasil Turnitin
- Lampiran 14 : Hasil Turnitin
- Lampiran 15 : Silabus
- Lampiran 16 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 17 : PROTA (Program Tahunan)
- Lampiran 18 : PROMES (Program Semester)
- Lampiran 19 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 20 : Dokumentasi Observasi
- Lampiran 21 : Kartu Konsultasi/Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum memaparkan dan menjelaskan lebih lanjut tentang isi proposal skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah yang ada pada judul proposal ini, yang berjudul: **Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan**. Penulis harus menjelaskan penjelasan dalam judul skripsi ini. Untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan maksud dari penulis, penulis menjelaskan secara singkat judul skripsi sebagai berikut:

1. Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu *manus* atau *mano* atau *mantis* yang berarti *tangan* dan *agere* berarti *melakukan*. Selanjutnya dua istilah (*manus* dan *agere*) kemudian digabungkan menjadi satu istilah yang mengandung kata kerja, *manager*, yang berarti menangani, mengurus, mengelola. Istilah *manager* selanjutnya diterjemahkan kedalam bahasa inggris berbentuk kata kerja menjadi "*to manage*" dengan kata benda "*management*" dan *manager* untuk orang yang telah melakukan kegiatan manajemen.

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan pengorganisasian, pengarah dan pengendalian semua sumber daya milik organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹

Selain itu, gaya manajemen Ricky W. Griffin meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, dan evaluasi untuk mencapai keberhasilan organisasi dengan berfokus pada materi, informasi, dan data organisasi.² Sufyarman mencontohkan Stoner yang menyatakan bahwa

¹Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): 28–42, <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.

²Ricky W. Griffin, *Manajemen, alih bahasa Gina Gania; editor Wisnu Candra Kristiaji* (Jakarta : Erlangga, 2004), hal. 7

manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan penentuan kekuatan dan kelemahan suatu organisasi serta struktur organisasi untuk menyelesaikan tugas yang diemban. Sesuai dengan definisi yang diberikan di atas, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif untuk suatu objek.

2. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.³

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁴

Oleh karena itu, berdasarkan konsep manajemen dan pembelajaran di atas, manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru untuk menggunakan sumber daya yang tersedia, melalui kegiatan pembangunan dan pengembangan kerjasama untuk menciptakan pembelajaran di antara mereka sendiri, untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien.⁵

3. Madrasah berasal dari bahasa Arab "*madrakah*" yang artinya "*tempat belajar*". Sebagai tempat belajar madrasah nisa disamakan dengan kata "*sekolah*". Dalam klasifikasisistem pendidikan nasional keduanya berbeda, sekolah lebih dikenal sebagai lembaga pendidikan yang

³Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52.

⁴Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 6

⁵Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran* (Deepublish, 2018). hal.5

menitikberatkan mata pelajaran umum dan dikelola oleh departemen pendidikan nasional. Sedangkan madrasah dikenal sebagai lembaga pendidikan yang menitikberatkan mata pelajaran agama dan dikelola oleh departemen agama.

Madrasah adalah salah satu lembaga formal yang ada di Indonesia. Madrasah merupakan lembaga yang sangat resmi diakui dan disejajarkan dengan pendidikan umum. Madrasah terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan sekolah dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setingkat dengan sekolah menengah pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA) setingkat dengan sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejurusan kejurusan (SMK).⁶

Dari keseluruhan kata dalam penegasan judul penelitian ini, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud penulis dengan skripsi ini yaitu tentang suatu penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan.

B. Latar Belakang

Manajemen pembelajaran sangatlah penting kedudukannya untuk proses belajar mengajar di sekolah terutama untuk meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar. Dapat dipahami manajemen adalah kekuatan utama dalam organisasi yang mengkoordinir berbagai kegiatan bagian-bagian (sub sistem) serta berhubungan dengan lingkungan. Manajemen berusaha memfokuskan perhatian atas proses pokok administrasi mencakup: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang sangat esensial jika organisasi ingin mencapai tujuan dan sasaran utamanya.

⁶Utari Langingintias, Achmad Musyaffa' Putra, and Ulviana Nurwachidah, "Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021), <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.236>.

Dimana sistem manajemen adalah berkaitan dengan teknologi pendidikan yang mana teknologi adalah organisasi terpadu dan kompleks dari manusia, mesin, gagasan, prosedur dan manajemen. Jadi teori pembelajaran, pengajaran, manajemen pembelajaran adalah ilmu murni terapan dan sistem. Teori pembelajaran melintasi teori pengajaran yang didalamnya dihubungkan berbagai faktor ke dalam sistem manajemen pembelajaran.⁷

Dalam buku *Instructional Design Theories and Models*, dijelaskan Reigeluth (1983:8) bahwa: *Intructional management is concomed with understanding, improving and applying of managing the use of an implemented intructional proram*". Artinya, manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan.⁸

Ada banyak ayat tentang Manajemen dalam Al-Qur'an, termasuk surat Assajadah ayat ke-5 yaitu :

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ. (السجدة: ٥)

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. As-Sajadah 32:5)

Peranan penting manajemen pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah yaitu pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sistem yang penting yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dimana manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mendayagunakan

⁷Syarifuddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 76-77

⁸Ibid, hal. 77

semua sumber secara efektif, efisien rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Manajemen pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses manajemen pembelajaran ada beberapa beberapa komponen yang dijadikan alat dalam melihat, menilai dan melakukan evaluasi dalam pembelajaran di kelas.⁹ Adapun indikator yang digunakan meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

Dengan demikian, komponen manajemen pembelajaran merupakan aspek penting yang berkaitan tentang aktivitas pembelajaran itu sendiri, yang berhubungan dengan kebutuhan pendidik dalam mendidik peserta didik. Menurut Alben Ambarita, komponen pembelajaran adalah hal yang utama dalam interaksi guru dan peserta didik untuk menyampaikan konsep atau keterampilan agar dikuasai peserta didik. Kepala sekolah diharapkan mampu mengkoordinasikan pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran:

1. Penyusunan silabus, program tahunan, program semester dan mid semester
2. Penyusunan desain pembelajaran peserta didik
3. Penguasaan dan implementasi metode pembelajaran
4. Penilaian sebagai uji kompetensi
5. Kontrol dalam pencapaian indikator keberhasilan peserta didik.¹⁰

Manajemen pembelajaran adalah suatu kegiatan membelajarkan peserta didik dimulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang meliputi proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan.

⁹Ahmad Fauzi, “*Manajemen Pembelajaran*,” (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 67.

¹⁰Muhammad Priyatna, “Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (Kmi) Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017): 22.

Kemudian pelaksanaan pembelajaran yang merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh peserta didik dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.

Kehadiran Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan bukanlah fenomena baru, sejak puluhan tahun silam, Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan memiliki andil tersendiri bagi masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan juga sering mengikuti perlombaan- perlombaan seperti Drumband dan dalam kepramukaan pernah menjuari tali temali di perjusami juara 2, lomba yel-yel di perjusami juara 1 se KKM Lampung Selatan dan jambore tingkat nasional XI tahun 2022. Dengan hal ini Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar tentu tak kalah dalam menyiapkan generasi muda pendidik dimasa mendatang.

Manajemen pembelajaran yang baik tentu menjadi salah satu patokan demi terlaksananya proses pembelajaran yang telah direncanakan di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan. Maka dari itu keefektifan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berjalan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Adapun agama islam mengajarkan benar adanya sifat perubahan dalam pendidikan tersebut, baik dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini tercantum pada Al-Qur'an Al-Hasyr: 18 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٍ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ. (الحشر: ١٨)

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang

telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hasyr: 18)

Dari perubahan itu juga sejalan dengan apa yang ditekankan pada ajaran islam yang ditegaskan dalam Al-Qur’an surah Ar-Ra’ad ayat 11 yaitu berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ... (الرعد: ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah nasib sesuatu kaum sehingga mereka merubah nasib mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’ad: 11)

Ayat diatas dijelaskan bahwa pendidikan dituntut untuk senantiasa mengadakan adanya perubahan ke arah yang lebih baik untuk kedepannya sehingga kualitas pendidikan akan lebih meningkat dan sumber daya manusinya juga lebih professional. Pembelajaran adalah proses internal peserta didik dan kondisi eksternal belajar. Dari segi pendidik, belajar merupakan akibat tindakan pembelajaran.

Lembaga pendidikan yang dikelola berdasarkan manajemen yang terarah dan professional, dengan mempertimbangkan secara serius aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan yang baik akan menghasilkan output yang berkualitas. Sedangkan lembaga pendidikan yang manajemennya kurang baik tidak akan memberi kualitas dan lulusan yang terbaik juga. Banyak lembaga pendidikan yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya, sehingga sekolah tersebut tidak maju dan kurang bermutu. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola sehingga tercapainya tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Pembelajaran itu sendiri adalah proses perubahan dimana didalam kepribadian kita yang berupa sikap, kebiasaan, kepandaian, dan kecakapan. Perubahan tersebut bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjai sebagaimana hasil dari latihan dan pengalaman.

Suasana pembelajaran yang diinginkan tentu mempunyai suasana yang hidup., suasana yang menyenangkan, suasana yang interaktif bagi peserta didik. Sementara proses yang diharapkan tersebut adalah proses yang aktif, interatif, dan proses yang partisipati.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa pembelajaran adalah proses internal peserta didik dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar. Dan dari segi pendidik, belajar yaitu akibat tindakan pembelajaran.¹¹

Dalam proses belajar mengajar pasti adanya hambatan, kesulitan, dan keterbatasan dihadapi mulai dari faktor peserta didik, keluarga peserta didik, maupun sarana dan prasarana yang kurang representative. peran guru sangat dibutuhkan dalam manage atau mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan evaluasi (evaluating) dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar saat ini.¹² Dalam hal ini manajemen pembelajaran sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Maka dari itu peneliti menyakini adanya kegiatan manajemen pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan.

Adapun menurut rusman ada 3 indikator dalam manajemen pembelajaran, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan inti
 - c. Kegiatan penutup

¹¹R I Departemen Agama, “*Al-Quran Dan Terjemahannya, Versi Digital*” (Dapak RI, Jakarta, 2004). hal. 119

¹²Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19,” *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285–312.

3. Evaluasi/Penilaian hasil pembelajaran¹³

Sesuai dengan indikator yang peneliti jadikan acuan, berikut ini adalah data kegiatan manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan yaitu Berdasarkan hasil dari prapenelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan. Dapat disimpulkan bahwasannya dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan sudah berjalan dengan cukup baik. Namun, pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ada beberapa indikator yang kurang terlaksana dikarenakan masih terdapat beberapa tenaga pendidik dalam kegiatan perencanaan, pendahuluan atau pembuka pembelajaran diduga belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan. Dan pada penilaian hasil pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan sudah terlaksana dengan cukup baik dan sudah terpenuhinya sub indikator yang menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan prapenelitian.

Selain itu Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan memiliki ciri kekhasannya seperti solat dhuha berjama'ah sebelum pembelajaran dimulai kecuali pada hari senin dan sabtu karena adaya upacara bendera dan senam bersama, melakukan solat dzuhur berjama'ah sebelum pulang dan tidak hanya itu setiap hari jum'at mengadakan yasinan bagi siswi dan solat jum'at bagi siswa di masjid yang bersebelahan dengan madrasah.

Maka berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dalam sebuah skripsi yang berjudul "**Manajemen Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan**". Dengan hasil penelitian ini diharapkan

¹³Rusman, "*Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.), hal. 4

dapat bermanfaat bagi seluruh Madrasah Tsanawiyah maupun Negeri.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih poin manajemen pembelajaran sebagai fokus penelitian dalam menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan”. Dari Fokus tersebut maka penulis membuat beberapa sub-fokus sesuai indikator menurut teori Rusman dalam manajemen pembelajaran.

2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub- Fokus penelitian ini ialah, sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
3. Evaluasi/Penilaian hasil pembelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan penulis diatas, agar tidak keluar dari permasalahan dan pembahasan maka penulis membatasi pembahasan ini hanya seputar Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan. Maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di madrasah Tsanawiyah mathla’ul anwar sidowaluyo lampung selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di madrasah Tsanawiyah mathla’ul anwar sidowaluyo lampung selatan?

3. Bagaimana evaluasi/penilaian hasil pembelajaran di madrasah Tsanawiyah mathla'ul anwar sidowaluyo lampung selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran di madrasah Tsanawiyah mathla'ul anwar sidowaluyo lampung selatan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di madrasah Tsanawiyah mathla'ul anwar sidowaluyo lampung selatan.
3. Untuk mengetahui evaluasi/penilaian hasil pembelajaran di madrasah Tsanawiyah mathla'ul anwar sidowaluyo lampung selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai Manajemen Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan ini memberikan manfaat dan kegunaan secara Teoris dan praktis yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya bagi ilmu manajemen pendidikan islam
2. Untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru-guru dan pengurus lainnya tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran
3. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya, untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang sangat berkesan dan berharga bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan
2. Dapat mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar di Sidowaluyo Lampung Selatan
3. Dan untuk pembaca dan peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi pembaca dapat mengetahui manajemen pembelajaran, dan untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang sangat besar.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengenai tentang Manajemen Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan. Sebagai perbandingan yang dikemukakan oleh beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian Data yang digunakan dalam penyusunan proposal ini dapat memberikan jawaban yang akurat atas pertanyaan yang dirumuskan. Hal ini untuk menghindari plagiarisme dan penyalinan atau penyalahgunaan dalam penelitian ilmiah lain dan menghindari duplikasi penelitian dengan nama yang sama. Berdasarkan tinjauan dan literature oleh peneliti, ada beberapa penelitian yang serupa dengan kontropeksi serupa, diantaranya adalah :

1. Penelitain artikel yang ditulis oleh (Ahmad Munir Saifulloh: 2020) berjudul “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19”. Pendekatan metodologi kepustakaan ini dikenal dengan kajian. Dengan hasil penelitian Terkait dengan wabah Corona Virus Disease (COVID-19) , peran guru dalam proses memastikan proses belajar mengajar sangat signifikan, yang artinya guru harus dapat mengelola pembelajaran mulai dari

perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan evaluasi (evaluating) untuk menjamin proses belajar mengajar yang baik, efektif dan efisien pada saat pembelajaran jarak jauh, baik secara dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring).

Sehingga perlu menerapkan protokol SKB 4 Menteri untuk pendidikan yang telah dikembangkan. Menggunakan pengetahuan tentang virus corona (COVID-19) sebagai titik awal, manajemen proses bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses. Untuk meningkatkan proses pembuatan produk yang baik, efektif, dan efisien dari proses pembuatan produk yang baik, baik produk dibuat online atau offline, guru harus membagi proses menjadi perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan evaluasi.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Sri Wahyuni: 2022) dengan judul “Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren As’ad Olak Kemang Kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pencatatan. Dengan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Manajemen proses pembelajaran luring atau tatap muka pasca pandemi di Madrasah Aliyah Swasta As’ad Olak Kemang Kota Jambi telah terlaksana dengan baik, yaitu, melibatkan 4 (empat) tahap; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada tahap perencanaan proses pembelajaran pasca pandemi melalui dua aspek yaitu; pertama perencanaan yang berkaitan dengan protokol kesehatan, kedua perencanaan yang berkaitan dengan mekanisme proses pembelajaran. Pada tahap pengorganisasian proses pembelajaran pasca pandemi kepala sekolah menerbitkan SK pembagian tugas

¹⁴Saifulloh and Darwis, “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19,” 2020.

mengajar kepada guru-guru bidang studi, kemudian guru bidang studi mengajar mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran pasca pandemi dilaksanakan proses pembelajaran tatap muka. Dan pada tahap terakhir pengawasan proses pembelajaran pasca pandemi dilakukan kembali normal yaitu pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah terhadap semua tenaga pendidik/guru.¹⁵

3. Penelitian jurnal manajemen pendidikan islam (Muhammad Eka Mahmud: 2019) yang berjudul “Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur” dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan situs penelitian di Sekolah Menengah Umum Negeri 8 Samarinda dan Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Tenggarong Kalimantan Timur. Hasil penelitiannya adalah manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dengan mengintegrasikan prinsip sekolah adiwiyata dalam pembelajaran, dengan menerapkan strategi kebijakan kepala sekolah melalui penyusunan rencana, pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi secara berkesinambungan.¹⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Bagus Fatoni dan Moh. Turmudi: 2018) dengan judul “Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak Berwawasan Multikultural Di Mts Negeri 1 Kediri”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif,

¹⁵Fadlilah Fadlilah, Musli Musli, and others, “*Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren As’ Ad Olak Kemang Kota Jambi*” (UIN Slthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

¹⁶Muhammad Eka Mahmud and Suratman Suratman, “Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur,” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 85–96, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.691>.

dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. dengan hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Perencanaan pembelajaran menekankan integrasi nilai-nilai multikultural; jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial termuat dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP) maupun dalam silabus; 2) Pelaksanaan pembelajaran menerapkan nilai-nilai multikultural dalam perencanaan, namun yang paling menonjol adalah nilai kebersamaan dan saling menghargai tanpa mencari perbedaan; 3) Evaluasi hasil pembelajaran menggunakan model evaluasi dengan memperhatikan tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif, dan yang lebih ditekankan dalam pendidikan agama Islam adalah ranah afektif.¹⁷

5. Penelitian jurnal pendidikan (Moh. Subhan dan Ahmad: 2021) yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Di Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pemekasan Pada Masa Pandemi covid-19” dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan mengambil jenis penelitian studi kasus. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pemekasan tetap melakukan pembelajaran secara luring (luar jaringan) namun tetap memberlakukan protokol secara ketat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang dilakukan mencakup 3 hal; 1) Perencanaan yang berkaitan dengan pemenuhan protokol kesehatan dan perencanaan yang berkenaan dengan mekanisme proses pembelajaran yang termuat dalam RPP dan silabus; 2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup; 3) Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan pada akhir

¹⁷Bagus Fatoni and Moh Turmudi, “Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak Berwawasan Multikultural Di MTs Negeri 1 Kediri,” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018): 251–60.

pembelajaran guna melihat tingkat efektivitas pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas menjelaskan hasil penelitan terdahulu, dimana peneliti saat ini membendingkan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, telah dibedakan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sedang dilakukan saat ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Dan Saat Ini (sekarang)

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian Terdahulu	Perbedaan Penelitian Terdahulu
1.	Ahmad Munir Saifulloh (2020)	Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19	Dalam penelitian ini memiliki persamaan, yaitu: Sama-sama menganalisa mengenai manajemen pembelajaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian.	Dalam penelitian yang diteliti oleh penulis terdahulu mengarah kepada manajemen pembelajaran pada pandemi covid-19. Sedangkan penelitian sekarang lebih mengarah/

¹⁸Moh Subhan and others, "Manajemen Pembelajaran Di Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Pada Masa Pandemi Covid-19," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2021): 257–70.

				<p>memfokuskan kepada manajemen pembelajaran saat ini di madrasah Tsanawiyah mathlaul anwar sidowaluyo lampung seltan. Selain itu ada perbedaan dri penelitian terdahulu dan sekarang yaitu pada objek penelitian.</p>
2.	Sri Wahyuni (2022)	Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu: Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data	Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah objek penelitian yang berbeda.

		Pesantren As'ad Olak Kemang Kota Jambi.	menggunakan wawancara dan observasi. Dan membahas mengenai manajemen pembelajaran.	
3.	Muhammad Eka Mahmud (2019)	Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan Sama-sama menganalisa mengenai manajemen pembelajaran yaitu adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	Dalam penelitian ini ada perbedaan yaitu objek penelitian, tahun penelitian.
4.	Bagus Fatoni dan Moh. Turmudi (2018)	Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak Berwawasa	Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan	Perbedaan penelitian yang diteliti oleh penulis

		n Multikultur al Di Mts Negeri 1 Kediri	yaitu menggunakan deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dokumentasi. Dan yang terakhir sama- sama menganalisa mengenai manajemen pembelajaran	terdahulu dan sekarang adalah pada objek penelitian.
5.	Moh. Subhan dan Ahmad (2021)	Manajemen Pembelajar an Di Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pemekasan Pada Masa Pandemi covid-19	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu sama sama menganalisa tentang manajemen	Penelitian terdahulu dan sekarang memiliki perbedaan pada objek penelitiann ya. Tidak hanya itu perbedaan penelitian terdahulu mengarah kepada manajemen pembelajar an pada

			pembelajaran.	pandemi covid-19. Sedangkan penelitian sekarang lebih mengarah/ memfokuskan kepada manajemen pembelajaran saat ini.
--	--	--	---------------	---

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang dilakukan saat ini, yang dimana hasilnya dapat digunakan sebagai acuan peneliti saat ini. Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat diasumsikan dari subfokus penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan diantaranya, perbedaan tempat peneliti, tahun peneliti, dan sumber rujukan yang diambil. Peneliti berfokus pada bagaimana manajemen pembelajaran yang terdiri dari, manajemen perencanaan, manajemen pelaksanaan, manajemen penilaian atau evaluasi pembelajaran.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, lebih menekankan pada deskripsi naratif atau deskripsi tekstual dan fenomena yang diteliti dimana data yang terkumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data data yg

telah terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga dengan mudah difahami oleh pembaca dan orang lain.¹⁹

Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memastikan kebenaran data. Dengan pendekatan kualitatif, melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi/ gabungan maka kepastian data akan dapat diperoleh, pada penelitian kualitatif ini tidak menekankan pada jumlah tetapi lebih menekankan pada sisi kualitas secara alamiah. Atau dapat juga dikatakan suatu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan matematika. Sampel pada penelitian kualitatif tidak disebut dengan responden, melainkan sebagai nara sumber atau partisipan, informan dalam penelitian. Sampel yang terdapat pada penelitian kualitatif juga bukan sebagai sampel statistik, melainkan sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah bukan membuktikan teori, tapi menemukan teori. Populasi maupun sampel dalam penelitian kualitatif lebih tepat disebut sebagai narasumber.

Saldana dan Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan payungnya berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informasi yang berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti artifacts, foto-foto, videoo, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif).²⁰

Denzin dan Lincoln dalam Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan

¹⁹Tim Penulis Pascasarjana UIN Mataram, *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis, dan Disetasi*, hal. 64

²⁰Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2017), hal 6-7

maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²¹

Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang dimana data diperoleh berupa kata –kata, dan tulisan serta dokumen yang berasal dari sumber terpercaya. Menyadari bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada lingkungan guna menggali dan memperoleh data-data deskriptif lalu menganalisis sesuai dengan apa yang menjadi penafsiran peneliti yang bertujuan untuk memahami fenomena secara keseluruhan. Menggunakan observasi terstruktur dan interaksi komunikasi, terutama wawancara mendalam, sebagai alat pengumpulan data dan peneliti sebagai alat utamanya. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau fenomena yang berkaitan dengan “Manajemen Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathla’ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan”, dengan mengadakan observasi atau pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang paling lengkap yang berkaitan erat dengan obyek penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara rinci, jelas dan lengkap

²¹Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan XXIX,*” (Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya, 2011), hal. 5.

serta memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian observasional. Untuk itu peneliti telah menentukan lokasi penelitian, khususnya dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo, Jalan AMD NO IX Sidowaluyo, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sumber-sumber yang memungkinkan seorang peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi atau data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder.²²

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di ambil dari peniliti kepada sumber tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud dapat berupa benda-benda atau manusia. Teknik pengumpulan data yang diambil langsung dari jenis data yang diperlukan. Jika yang diperlukan tentang manusia, maka peniliti dapat memperoleh dengan mempersiapkan seperangkat instrumen melakukan observasi langsung terhadap subjek yang akan diteliti.²³ Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini memperoleh data atau informasi langsung dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa yang berada di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Anwar Sidomulyo.

²²Mukhtar, "*Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*," (Jakarta: Press Grup, 2013), hal. 10.

²³Suharsimi Arikunto, "*Metode Peneltian*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri atau data yang (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Misalnya, koran, majalah dan keterangan-keterangan dari brosur dan publikasi lainnya. Jadi data sekunder dari tangan kedua dan ketiga dan seterusnya²⁴.

Data sekunder yang diperoleh dari berbagai teori dan informasi secara tidak langsung, misalnya lewat dokumentasi gambar dan dokument data. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang didapatkan langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data sekolah tersebut.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode atau prosedur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data disebut metode pengumpulan data. Tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang pada akhirnya peneliti akan menemukan yang dipermasalahkan dalam rumusan masalah penelitian. Jika seseorang tidak mengetahui cara mengumpulkan data, mereka tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dijabarkan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih tentang hal-hal tertentu, dan itu adalah proses tatap muka verbal. Esterberg menyebutkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengumpulkan makna

²⁴Ibid, hal.173.

dalam suatu topik tertentu.²⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar proses tetap terfokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan Manajemen Pembelajaran pasca masa pandemi. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan.

b. Observasi

Wawancara saja tidak cukup lengkap dalam melakukan penelitian, maka dari itu harus dilengkapi dengan observasi. Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan yang paling utama dalam sebuah penelitian. Observasi adalah cara atau metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sering terjadi dan di jadikan sasaran pengamatan. Melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain.²⁶ Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk memperoleh atau mengetahui keberadaan objek, situasi, kondisi dalam upaya pengumpulan data. Dan untuk mengetahui lebih dekat obyek yang diteliti dan memperoleh dengan baik jenis-jenis informasi. Dalam menggunakan metode ini, penulis melihat dan mengamati serta

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., hal. 114 .

²⁶Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33.

mendokumentasikan perkembangan pendidikan, kegiatan, yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Anwar Sidowaluyo.

Spradley berpendapat bahwa persepsi seseorang harus diperhitungkan untuk memahami aturan, standar, dan bahaya situasi. Spradley juga menekankan bahwa lokasi, lingkungan fisik, dan latar sosial yang didasarkan pada aktivitas adalah contohnya. Observasi titik di lokasi berikut: sekolah, ruang kelas, kelas, dan lokasi terdekat lainnya. Guru, pengawas, siswa, massa, dan sejenisnya adalah contoh kontributor individu yang berkontribusi pada berbagai hasil. Belajar mengajar, belajar, dan lainnya hal-hal lain yang termasuk dalam daftar yang relevan dengan pokok bahasan makalah adalah contoh hal-hal yang patut diperhatikan.²⁷

Ada dua macam metode observasi diantaranya, yaitu:²⁸

- 1) Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari pengamat atau orang yang dijadikan sumber data penelitian.
- 2) Observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak berpartisipasi dan hanya berpartisipasi sebagai pengamat independent.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah observasi non-partisipan. Peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi hanya sebagai pengamat independen.

c. Dokumentasi

Untuk dapat menemukan hasil yang maksimal dalam sebuah penelitian kualitatif, maka selain tehnik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara dapat dilengkapi dengan tehnik pengumpulan data dengan cara dokumentasi.

²⁷Spradley, James P. *Metode Etnografi*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997)

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 227 .

Dengan adanya tehnik pengumpulan data dokumentasi ini yaitu guna pelengkap dari kedua teknik sebelumnya. Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa seperti: catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, maksudnya disini ialah apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.²⁹ Dokumentasi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menemukan apa yang terjadi, memperkuat data observasi dan wawancara memeriksa keabsahan data, menjelaskan dan menarik kesimpulan. Metode pencatatan dilakukan dengan menyelidiki data yang diperoleh dari dokumen, file, catatan, dan hal-hal lain yang direkam.³⁰

Mengenai metode ini digunakan penulis untuk menerima data-data tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan yang berkenaan dengan sebagai berikut:

- 1) Sejarah dan geografi berdirinya MTs Mathla'ul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan.
- 2) Keadaan Gedung Sekolah
- 3) Keadaan tenaga pendidik dan peserta didik
- 4) Keadaan sarana prasarana sekolah

Dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi adalah untuk mencapai tujuan penting dari sebuah penelitian yang telah dilakukan, agar tidak adanya kekeliruan didalamnya.

²⁹Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).78

³⁰Roriq, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", hal. 88.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk melakukan uji kredibilitas data yang sudah didapat, maka ada beberapa teknik yaitu seperti:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan mengecek Kembali apakah data yang diberikan selama ini benar atau salah. Dan setelah dicek Kembali pada sumber data asli ternyata salah, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan sampai memperoleh data yang benar-benar akurat dan valid.

b. Trianggulasi

Peneliti kualitatif, dalam menguji kredibilitas data bisa dilakukan melalui triangulasi data. Trianggulasi dapat diartikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda. Uji kredibilitas data melalui triangulasi dilakukan antara lain dengan:³¹

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data dilihat dari bawahan yang dipimpin.

2. Trianggulasi Teknik Atau Metode

Trianggulasi metode atau teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Beberapa teknik di atas dalam kredibilitas data dengan triangulasi metode atau teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dengan data yang

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 271.

diperoleh dengan teknik yang berbeda terhadap sumber data yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan dalam mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, sehingga dapat memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil dilakukan dengan berulang-ulang sehingga sempat ditemukan hasil datanya.

Dari beberapa Teknik diatas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi metode atau teknik yaitu biasanya digunakan untuk mengecek keabsahan data, membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangannya.

6. Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Lexy J. Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Yaitu suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan dari hasil kegiatan wawancara dan catatan lapangan agar mudah untuk memahami dan dapat memberikan hasil kepada orang lain.³²

³²Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan XXIX.*”, hal. 280

Dalam hal ini Nasution menyetakan Analisis data versi Miles dan Huberman bahwa ada tiga langkah-langkah melakukan analisis data kegiatan yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*), sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, mengkode dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.³³

Pada tahap reduksi data, peneliti merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, menafsirkan, dan menyeleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian mengenai Manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mthlaul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan. Dengan wawancara dan observasi yang kemudian peneliti menganalisis dengan memilih, menggolongkan, dan membuang data yang dianggap kurang penting serta mengorganisir data-data tersebut hingga data dapat tersajikan sebagaimana mestinya.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya Dengan mendisplay, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 339.

terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁴

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, serta terkait dengan manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan, yang telah di reduksi sebelumnya melalui data yang telah tersedia.

- c. penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian Kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya karena Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupaun kebenaran. Hasil dari penyajian data yang dapat diambil kesimpulan tentang manajemen pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Mathlaul Anwar Sidowaluyo Lampung Selatan.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini disusun sesuai dengan sistematika penulisan atau format yang telah di tentukan dalam buku pedoman panduan skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Sistematika penulisan dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sehingga membentuk totalitas dalam penulisan skripsi ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bagian ini berisikan pendahuluan yang erupakan gambaran keseluruhan pol berfikir dan dituangkan

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 137 .

dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul, latar belakang yang menjadikan tolak ukur didalam mengidentifikasi permasalahan, dan diperjelas dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Serta tidak lupa disajikan penelitian terdahulu yang relevan dan juga metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bagian ini berkenaan dengan landasan teori yang digunakan dalam pengkajian yang memuat materi tentang manajemen pembelajaran yaitu : pengertian manajemen pembelajaran, fungsi manajemen pembelajaran, dan tujuan manajemen pembelajaran.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Didalam bagian ini membahas mengenai gambaran umum objek dan kajian fakta dan data penelitian yang terdiri dari sejarah sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru, data peserta didik, serta data sarana dan prasarana pendidikan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Didalam bagian ini membahas mengenai analisis data dan temuan penelitian

BAB V PENUTUP

Dalam bagian ini berisikan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang sebelumnya telah dipaparkan serta berisikan rekomendasi dan saran guna perbaikan kedepannya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Secara etimologi, istilah manajemen berasal dari bahasa latin, artinya manus atau mano atau mantis yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Selanjutnya, kedua istilah (manus dan agere) kemudian digabungkan dalam satu konsep atau istilah yang termasuk kata kerja, managere, yang artinya menangani, mengurus, mengelola. Istilah manager kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris berbentuk sebuah kata kerja menjadi "to manage" dengan kata benda "management" dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen (Usman, 2009; Karwati & Priansa, 2014). Secara umum manajemen diartikan dengan: perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengadilkan semua sumber daya milik organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³⁵

Manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah diletakkan³⁶. Sedangkan menurut Martinis Yamin dalam buku Manajemen Pembelajaran Kelas, menurut Nanang Fattah manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.³⁷

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan

³⁵Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): 28–42.

³⁶T Hani Handoko, "Manajemen; Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas," Yogyakarta: BPF, 2002.8

³⁷Martinis Yamin, "Manajemen Pembelajaran Kelas," Jakarta: GP PRES, 2009.

pembelajaran.³⁸ Pembelajaran pada hakikatnya merupakan upaya membelajarkan siswa dan perancangan pembelajaran merupakan penataan upaya tersebut agar muncul perilaku belajar. Dalam kondisi yang tertata. Tujuan dan isi pembelajaran jelas, strategi pembelajaran optimal, akan amat berpeluang memudahkan belajar.

Setelah mempelajari dan mengetahui semua tentang manajemen dan pembelajaran, maka arti dari manajemen adalah suatu usaha untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran juga merupakan suatu usaha dan kegiatan yang meliputi pengaturan seperangkat program pengalaman belajar yang terstruktur untuk mengembangkan keterampilan peserta didik sejalan dengan tujuan organisasi atau sekolah.³⁹

Sedangkan menurut Ambarita Manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru (manajer) dalam mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga diantara mereka tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dikelas secara efektif dan efisien.⁴⁰

Lebih lanjut menurut Ardiansyah Konsep manajemen pembelajaran dalam arti luas dan dalam arti sempit. Manajemen pembelajaran dalam arti luas berisi proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan sipembelajar dengan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian dan penilaian. Sedang manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola

³⁸Oemar Hamalik, "*Kurikulum Dan Pembelajaran*", (Bumi Aksara Jakarta, 1995), hal 61.

³⁹Muhammad Arifin, "(Buku) Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh Untuk Millenial," *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 2020. hal. 15

⁴⁰Deviana Ika Maharani, M Huda AY, and Imron Arifin, "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren," *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 17–23.

oleh guru selama terjadinya proses interaksinya dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.⁴¹

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian pelaksanaan pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang efektif.⁴²

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yang diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas.⁴³ Menurut Degeng Perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancang nya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformalisasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan diartikan sebagai proses penyesuaian materi pelajar, penggunaan media pengajar, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu

⁴¹Bardi Bardi, Bambang Sumardjoko, and S H Eko Supriyanto, "Pengelolaan Kelas Inklusi Di SD N 3 Banyudono Boyolali Th 2014" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

⁴²Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*. (Deepublis:2018), hal. 5-6

⁴³Rusman, " *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru,*" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 11

semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan⁴⁴

Perencanaan adalah salah satu fungsi awal dari aktifitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan juga merupakan suatu pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang dimasa depan. Yang dimaksud perencanaan pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang guru untuk merumuskan tujuan mengajar. Dalam kedudukan sebagai fasilitator dan manajer, guru melakukan perencanaan pembelajaran yang mencakup usaha untuk:

- 1) Menganalisis tugas
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau belajar
- 3) Menulis tujuan belajar

Secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari empat komponen, yaitu diantaranya:

- 1) Silabus (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator).
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Pendekatan dan metode belajar.
- 4) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- 5) Alat dan sumber pembelajaran.⁴⁵

Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- 2) Menentukan materi sesuai dengan komponen yang telah ditentukan
- 3) Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan kelompok
- 4) Mengalokasikan waktu
- 5) Menentukan metode pembelajaran yang sesuai

⁴⁴Sulistyorini Dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Teras, Yogyakarta, 2014), hal.139

⁴⁵Hamid dan Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.13

- 6) Merancang prosedur pembelajaran
- 7) Menentukan media pembelajaran/peralatan praktikum yang akan digunakan
- 8) Menentukan sumber belajar sesuai (buku, modul, program computer dan sejenisnya)
- 9) Menentukan teknik penilaian yang sesuai

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu, pengelolaan kelas, pengelolaan siswa dan pengelolaan kegiatan pembelajaran. Tiga jenis pengelolaan tersebut secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

1) Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Berkenaan dengan pengelolaan kelas sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan

pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran.⁴⁶

2) Pengelolaan siswa

Kemampuan siswa dalam kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keberagaman kemampuan tersebut, guru perlu mengatur secara cermat kapan siswa harus bekerja, secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.

3) Pengelolaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama.⁴⁷

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- 1) Kegiatan pendahuluan. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan

⁴⁶Saiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Rineka cipta, 2000).

⁴⁷Ibid, Hamid Dan Darmadi. hal.14

sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

- 3) Kegiatan penutup Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut.

Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai
- 2) Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis
- 3) Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
- 4) Mengatur kegiatan siswa dikelas (Memajemen Kelas)
- 5) Menggunakan media pembelajaran/ perlatan pratikum (dan bahan yang telah ditentukan)
- 6) Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program computer dan sejenisnya)
- 7) Motivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
- 8) Melakukan intraksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif
- 9) Memberikan pertanyaan dan umpan balik, untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran
- 10) Menyimpulkan pembelajaran
- 11) Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Suryobroto pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:

1. Tahap sebelum pembelajaran
Yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar :
 - (a) Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir.
 - (b) Bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya.

(c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan.

2. Tahap pembelajaran

Yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- (a) Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai.
- (b) Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas.
- (c) Membahas pokok materi yang sudah dituliskan.
- (d) Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh yang kongkret, pertanyaan, tugas.
- (e) Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan pada setiap materi pelajaran.
- (f) Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk rasa proses, orang objek dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.⁴⁸ Pengukuran hasil belajar adalah cara pengumpulan informasi yang hasilnya dapat dinyatakan dalam bentuk angka yang disebut skor. Penilaian hasil belajar adalah cara menginterpretasikan skor yang diperoleh dari pengukuran dengan mengubahnya menjadi nilai dengan prosedur tertentu dan menggunakannya untuk mengambil keputusan. Sebenarnya penilaian hasil belajar sudah mencakup pengukuran hasil belajar, sehingga

⁴⁸Dimiyati and Mudjiono, "*Belajar Dan Pembelajaran*", (Rineka Cipta, 1999), hal.156.

instrumen/ alat pengukuran sering disebut sebagai instrument/ alat penilaian.⁴⁹

Menurut Cizek, Evaluasi adalah suatu proses penentuan nilai atau harga dengan mempertimbangkan hasil observasi atau koleksi data yang diperoleh, hal ini berarti untuk melakukan evaluasi harus diawali dengan kegiatan observasi maupun kegiatan lainnya yang akan menghasilkan data sebagai pertimbangan evaluasi tersebut. Evaluasi adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda dan organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi, jadi pengawasan ini dilihat dari segi input, proses dan output, bahkan outcome.

Evaluasi/Pengawasan pembelajaran merupakan tahap yang perlu dilakukan oleh guru untuk menentukan kualitas pembelajaran. Pengawasan dalam perencanaan pembelajaran meliputi:

- (a) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, dibanding rencana
- (b) Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standart pembelajaran dan sasaran-sasaran
- (c) Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusional satuan pendidikan maupun program proses pembelajaran.⁵⁰

Evaluasi pembelajaran memiliki berbagai tujuan diantaranya adalah

- (a) Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar pada siswa. Berfungsi sebagai:
 - 1) Laporan kepada orang tua/ wali siswa
 - 2) Penentuan kenaikan kelas

⁴⁹Ahmad Fauzi, “*Manajemen Pembelajaran*,” (Yogyakarta: Deepublish, 2014.) hal.382

⁵⁰Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.146

- 3) Penentuan kelulusan siswa
 - 4) Untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelompoknya.
- (b) Penempatan siswa kedalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki.
- (c) Mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik dan lingkungan) yang berguna baik bagi penempatan maupun penentuan sebab-sebab kesulitan belajar siswa, yakni berfungsi sebagai masukan bagi tugas Bimbingan dan Penyuluhan.
- (d) Sebagai umpan balik bagi guru, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa.

B. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Ada banyak definisi manajemen di atas. Banyak ahli memberikan definisi manajemen yang berbeda-beda. Jika kita membaca beberapa definisi para ahli, maka perbedaan antara satu ahli dengan ahli lainnya tidaklah begitu mencolok. Kemungkinan para ahli ini dalam membuat definisi berdasarkan perspektif (sudut pandang) mereka masing-masing.

Untuk melihat fungsi-fungsi manajemen dapat dilihat dari seseorang memandang manajemen itu sendiri. Ada yang mengatakan bahwa POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) adalah fungsi manajemen. Singkatan ini diambil dari definisi manajemen menurut Terry dan Franklin.⁵¹

Adapun fungsi-fungsi dari manajemen pembelajaran itu sendiri yaitu:

Pertama, Pelaksanaan fungsi perencanaan dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan menerapkan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan untuk:

⁵¹Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, Dan Praktik* (Kencana, 2015). 19

- 1) Menyusun kegiatan(aktivitas) pembelajaran,
- 2) Penetapan dan pembatasan kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran,
- 3) Mengembangkan alternatif strategi pembelajaran yang sesuai, dan
- 4) Mengumpulkan dan menganalisis data yang berarti untuk mendukung kegiatan pembelajaran,
- 5) Mempersiapkan dan mengkomunikasi rencana dan keputusan terkait pembelajaran kepada pihak yang berpentingan.⁵²

Bentuk perencanaan pembelajaran disusun dalam format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan dalam beberapa komponen yang berupa tujuan, pendidikan, modul pembelajaran, proses pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.⁵³

Kedua, Fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran perlu memastikan tugas dengan jelas, menyusun alat taktik yang tepat, menyusun alat ajar atau media audiovisual yang tepat, dan memilih besarnya kelas dengan jumlah siswa yang pas, memilih strategi yang tepat untuk mengomunikasikan aturan, prosedur, dan pembelajaran yang kompleks. Metode mengorganisasikan aktivitas atau kegiatan pembelajaran diantaranya adalah menyusun suatu kelembagaan atau struktur organisasi sehingga bisa saling bekerja sama satu sama lain dengan menggunakan semua energi yang dimilikinya supaya suatu pekerjaan bisa terlaksana secara sistematis, rapi dan tertib. Dengan memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pendidikan sehingga kegiatan pendidikan berlangsung sesuai dengan rencana, proses yang tepat dan kualitas yang dibutuhkan.

Mengenai penerapan fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikator, seperti:

⁵²Syaiful Sagala, "Supervisi Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran" (Bandung: Alfabeta, 2012). 52

⁵³Wina Sanjaya, "Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran-Dr. Wina Sanjaya, M. Pd" (Google Books. <https://doi.org/9791486514>, 9789791486514, 2015). 148

- 1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personil yang diperlukan untuk menyusun kerangka perencanaan yang efektif dan efisien melalui proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
- 2) Pengelompokkan unsur-unsur pembelajaran dalam struktur sekolah secara tertib
- 3) Membentuk mekanisme koordinasi pembelajaran
- 4) Merumuskan dan menentukan metode dan prosedur pengajaran, dan
- 5) Mengadakan praktik, dan pendidikan dalam upaya pengembangan jabatan guru yang dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan.⁵⁴

Ketiga, fungsi pelaksanaan. penerapan fungsi penggerakan pembelajaran, yaitu:

- 1) Ringkasan yang rinci dan jelas tentang kerangka waktu yang diperlukan selama pembelajaran,
- 2) Memprakarsai dan menunjukkan kepemimpinan dalam pelaksanaan rencana, dan pengembalian keputusan,
- 3) Memberikan instruksi khusus untuk mencapai tujuan,
- 4) Mengatur, memotivasi dan mengawasi supervisi oleh kepala sekolah, kepada guru,
- 5) Membimbing, memotivasi dan memberikan arahan atau instruksi yang jelas kepada guru untuk memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik.⁵⁵

Keempat, Pengawasan dalam konteks pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan penyelenggaraan pembelajaran di semua ruang kelas, termasuk mengawasi pihak-pihak sehubungan dengan pemberian pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran secara ketat dan sungguh-sungguh. Untuk keperluan pemantauan ini, guru mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi tentang kegiatan pembelajaran dan menggunakan informasi tersebut untuk

⁵⁴Sagala, “*Supervisi Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran.*”, hal.53

⁵⁵Sri Marmoah. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek.* (Deepublish,2018) hal.53

mengontrol pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Penerapan fungsi pengawasan dalam kegiatan pembelajaran dicakup oleh seperangkat indikator, seperti:

- 1) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dengan rencana pembelajaran,
- 2) Melaporkan ketidaksesuaian untuk melakukan tindakan perbaikan dan merumuskan tindakan perbaikan, menyusun standar pembelajaran, dan sasaran,
- 3) Menilai pekerjaan dan melakukan perbaikan terhadap penyimpangan baik di satuan pendidikan lembaga maupun dalam proses pembelajaran.⁵⁶

C. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Tujuan manajemen pendidikan sangat erat kaitannya dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena pada hakekatnya manajemen pendidikan merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Terkait dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakekatnya adalah alat untuk mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berkepribadian berakhlak mulia, sehat, berilmu, berbakat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵⁷

Tim Administrasi UPI menjelaskan bahwa tujuan pengelolaan pembelajaran adalah untuk mengelola berbagai kegiatan kemahasiswaan dan memastikan kegiatan tersebut berdampak positif bagi organisasi (sekolah/madrasah). Pembelajaran diharapkan lancar, teratur dan baik sehingga dapat

⁵⁶Dwi Nur Umi Rahmawati and Ratna Dewi Puspita, "Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi," *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 50–62, <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1.2051>.

⁵⁷Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara), hal. 7

memberikan support bagi pencapaian target sekolah dan target pendidikan pendidikan pada umumnya.

Kemudian secara khusus tujuan manajemen pendidikan ada dua hal yaitu:

1. Tujuan Bagi Peserta Didik
 - a. Mendidik peserta didik untuk menjadi lebih tanggung jawab terhadap dirinya sendiri atas perilaku dan tindakannya.
 - b. Menyadarkan peserta didik bahwa setiap arahan dan instruksi pendidik kepada peserta didik untuk bertingkah laku sesuai dengan tata tertib kelas merupakan kasih sayang dan bukan sebuah kemarahan dan arogansi pendidik.
 - c. Menggugah sikap tanggung jawab dan disiplin peserta didik akan tugas dan kewajibannya.

2. Tujuan pendidik
 - a. Memberikan pemahaman dalam pelaksanaan pelajaran dengan baik dan tepat.
 - b. Memberikan pemahaman akan hak siswa dan mempunyai kompetensi dalam mengarahkan secara tepat terhadap peserta didik.
 - c. Memahami langkah-langkah yang mesti diterapkan untuk melayani peserta didik yang bertingkah laku mengganggu.
 - d. Memiliki keahlian dan kompetensi dalam meremidi dan memperbaiki sikap dan tingkah laku peserta didik yang menyimpang ketika proses pembelajaran.⁵⁸

Husaini Usman menjelaskan bahwa tujuan manajemen pembelajaran secara rinci sebagai berikut:

- a) Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

⁵⁸Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.

- b) Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- c) Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- d) Terbekalnya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.
- e) Teratasinya masalah mutu pendidikan.⁵⁹

Terdapat empat manfaat tujuan manajemen pembelajaran, sebagai berikut :

1. Memudahkan dalam menyampaikan tujuan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mandiri;
2. Mempermudah pendidik dalam mengkodisikan penyusunan bahan ajar;
3. Mpermudah pendidik dalam menentukan dan memilih kegiatan dan media pembelajaran yang sesuai karakter materi;
4. Membantu dan mempermudah pendidik dalam melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dan hasil ujian peserta didik.⁶⁰

Tujuan utama dalam manajemen pembelajaran adalah untuk mendapatkan cara, teknik dan metode yang baik sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material maupun sepiritual dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Secara rinci tujuan manajemen pembelajaran meliputi hal-hal berikut, yaitu:

- 1) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

⁵⁹Husaini Usman, "Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan," 2013.

⁶⁰Nur Jannah and Syarifatul Marwiyah, "Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusif," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020): 89–106.

- 2) Terciptanya peserta didik aktif mengembangkan minat dan bakatnya dalam rangka meraih kedalaman spiritual keagamaan, kompetensi profesional, memiliki kecakapan dan kecerdasan, berakhlak mulia, serta terampil memposisikan diri dalam bermasyarakat, bangsa dan negara.
- 3) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, bermutu, dan akuntabel.



DAFTAR RUJUKAN

- Al Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad. (2015). *Tafsir Jalalain*, Surabaya: PT. eLBA Fitrah Mandiri Sejahtera.
- Arifin, Muhammad. "(Buku) *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh Untuk Millenial.*" Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. "*Metode Peneltian.*" Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bardi, Bardi, Bambang Sumardjoko, and S H Eko Supriyanto. "*Pengelolaan Kelas Inklusi Di SD N 3 Banyudono Boyolali Th 2014.*" Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Bukhari, dkk. *Azaz-azaz Manajemen.* Yogyakarta: Aditya Media, 2005.
- Departemen Agama, R I. "*Al-Quran Dan Terjemahannya, Versi Digital.*" Jakarta, 2004.
- Deviana Ika Maharani, M Huda AY, and Imron Arifin, "*Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren,*" *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 1 (2016).
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran.* Rineka Cipta, 1999.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Rineka cipta, 2000.
- Fadlilah, Fadlilah, Musli Musli, and others. "*Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren As' Ad Olak Kemang Kota Jambi.*" UIN Slthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Fatoni, Bagus, and Moh Turmudi. "*Manajemen Pembelajaran Aqidah Akhlak Berwawasan Multikultural Di MTs Negeri 1 Kediri.*" *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018)
- Fauzi, Ahmad. "*Manajemen Pembelajaran.*" Yogyakarta: Deepublish,

2014.

Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021)

———. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page>

Graffin, Ricky W. "*Manajemen, Alih Bahasa Gina Gania; editor Wisnu Candra kristiaji*" Jakarta: Erlangga, 2004

Hamalik, Oemar. "*Kurikulum Dan Pembelajaran*" Bumi Aksara Jakarta," 1995.

Handoko, T Hani. "*Manajemen; Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas.*" Yogyakarta: BPFE, 2002.

Jannah, Nur, and Syarifatul Marwiyah. "Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Madrasah Ibtidaiyah Inklusif." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020)

James P, Spradley. "*Metode Etnografi*". Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997

Langeningtias, Utari, Achmad Musyaffa' Putra, and Ulviana Nurwachidah. "Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7>.

Maharani, Deviana Ika, M Huda AY, and Imron Arifin. "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren." *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 1 (2016)

Mahmud, Muhammad Eka, and Suratman Suratman. "Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2>.

Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008)

- Marmoah, Sri. *"Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Pratek"*. Deepublish, 2018
- Moleong, Lexy J. *"Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan XXIX."* Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya, 2011.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Press Grup, 2013.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, Dan Praktik*. Kencana, 2015.
- Nasution Irawan, Syarifuddin. *"Manajemen Pembelajaran"*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar Penilaian Pendidikan Nomor 23 Tahun 2016.
- Rusman M. *"Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru."* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Priyatna, Muhammad. "Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (2017)
- Ratnasari, Desi, Subandi Subandi, and Fredi Ganda Putra. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe the Power of Two Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik." In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2: 2019.
- Roriq, Aunu Djailani. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmiah* XX, no. 1 (2013)
- Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*. Deepublish, 2018.
- Sagala, Syaiful. "Supervisi Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran." Bandung: Alfabeta, 2012.

- . "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah". Bandung: Alfabeta, 2006.
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020)
- . "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.
- Sanjaya, Wina. "Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran-Dr. Wina Sanjaya, M. Pd." Google Books. https://doi.org/9791486514_9789791486514, 2015.
- Siregar, Zakaria. "Jihad Dalam Tafsir Tematik AlQuran (Tafsir Maudhu'i QS Al-Furqan: 52 Dan Al-Baqarah: 217)." *Wahana Inovasi* 7, no. 2 (2018): 2–11.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing, 2015.
- Stepanili, Dwitri, Hasbiyalah Hasbiyalah, and Bambang Syamsul Arifin. "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam: Analisis Tafsir QS. Qaff Ayat 17-18." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019)
- Subhan, Moh, and others. "Manajemen Pembelajaran Di Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Pada Masa Pandemi Covid-19." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2021)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman. *“Esensi Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam.”* Yogyakarta: Teras, 2014.
- Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa`di. (2016). *“Tafsir Alqur'an”*, Jakarta: Darul Haq.
- Tantowi, Jawahir. *“Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran al-Qur'an”*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983
- Umi Rahmawati, Dwi Nur, and Ratna Dewi Puspita. “Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi.” *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v2i1>.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara
- Usman, Husaini. *“Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan,”* 2013.
- Yamin, Martinis. *“Manajemen Pembelajaran Kelas.”* Jakarta: GP PRES, 2009.

